

ABSTRAK

Pertumbuhan bank syariah semakin pesat. Hal ini tercermin dari penambahan jumlah cabang yang dibuka, meningkatnya dana pihak ketiga dan dana yang disalurkan pada masyarakat, serta berkembangnya aset perbankan dari tahun ke tahun. Seiring dengan itu, risiko yang dihadapi perbankan syariah juga turut meningkat. Oleh karenanya, pertumbuhan tersebut juga harus didukung oleh kinerja profitabilitas yang prima serta pengelolaan risiko pembiayaan (kredit) yang baik. Salah satu upaya agar bank tetap fokus meningkatkan kinerjanya adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kualitas penerapan GCG beserta pengaruhnya terhadap profitabilitas dan risiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia ketika mengalami penurunan profitabilitas dan peningkatan risiko pembiayaan pada tahun 2014 dan 2015. Sampel yang digunakan sebanyak 12 Bank Umum Syariah (BUS) dan diolah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan *content analysis* dan regresi linier yang dibantu dengan program SPSS versi 21. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata kualitas penerapan GCG perbankan syariah masih tergolong baik meskipun mengalami penurunan kualitas pada tahun 2015. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa kualitas penerapan GCG memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas dan pengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan perbankan syariah secara signifikan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Perbankan Syariah, Profitabilitas, Risiko Pembiayaan

ABSTRACT

The growth of Islamic banks is more rapid. This is reflected in the addition of a number of branches that are opened, increasing third party funds and funds channeled to the community, as well as the development of the banking assets from year to year. Along with that, the risks faced by Islamic banking has also increased. Therefore, this growth must also be supported by excellence profitability performance and good management of financing risks (credit). One of the efforts that the bank remains focused to improve its performance is implementing good corporate governance or Good Corporate Governance (GCG). This study aims to examine the quality of implementation of GCG and its impact on islamic banking profitability and risk financing in Indonesia when it experienced a decline in profitability and an increased risk of financing in 2014 and 2015. The samples used were 12 Islamic Banks (BUS) and processed using research methods quantitative. Analysis of data using content analysis and linear regression assisted with SPSS version 21. Based on the analysis, we concluded that the average quality of GCG implementation of Islamic banking is still quite good though deteriorated in 2015. In addition, the authors also found that the quality GCG implementation have a positive effect on the profitability and the negative impact on the risk of islamic banking financing significantly.

Keywords: Good Corporate Governance, Islamic Banking, Profitability, Risk Financing